

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fashion, sepintas adalah mode, cara, gaya, model dan kebiasaan mengenai pakaian atau busana. Dan berbicara tentang pakaian adalah berbicara mengenai sesuatu yang sangat dekat dengan diri kita. Thomas Carlyle mengatakan, "pakaian adalah perlambang jiwa". Dan menurut Idi Subandi Ibrahim (peneliti media dan kebudayaan pop dalam pengantar buku Malcolm Barnard, *fashion dan komunikasi*: 2007) "pakaian tak bisa di pisahkan dari perkembangan sejarah kehidupan dan budaya manusia".

Sebagian besar masyarakat kini memerlukan pakaian sebagai ekspresi dari jati diri masing-masing. Hal tersebut dipengaruhi oleh gaya hidup masyarakat jaman *modern* yang cenderung *individual*. Dampak dari pemenuhan kebutuhan masyarakat individual akan sandang tersebut adalah dunia *fashion*, baik *fashion industry* maupun *fashion art* yang ikut berkembang.

Perkembangan *fashion* hijab di Indonesia saat ini sedang berkembang dan akan terus berkembang setiap tahunnya. Bisa dilihat dari *industry* busana muslim tanah air yang semakin berjaya di mata dunia. Disamping itu Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbanyak di dunia, yang menjadikan Indonesia disebut-sebut sebagai calon kiblat *fashion* hijab di dunia.

Fashion hijab Indonesia saat ini masih banyak mengadopsi gaya Timur Tengah. Dengan demikian Indonesia belum cukup kuat untuk menjadi kiblat *fashion* hijab dunia. Jika Indonesia memiliki gaya hijab sendiri yang

mengadopsi dari budaya Tanah Air dan bisa menjadi *trend* baru untuk *fashion* hijab Indonesia akan lebih baik lagi untuk kedepannya.

Salah satu hal yang dibutuhkan di bidang *fashion* tentunya adalah perancang. Perancang akan memenuhi kebutuhan masyarakat akan *fashion* yang lebih *detail* dan khusus. Masyarakat masa kini yang cenderung kritis dan perfeksionis memerlukan sebuah konsultasi kepada perancang yang ahli untuk mendapatkan produk *fashion* yang diinginkannya. Dan saat ini banyak perancang yang memfokuskan diri pada *fashion* hijab. Dengan demikian para *hijabers* dapat dengan mudah menemui perancang – perancang *fashion* hijab untuk memenuhi kebutuhannya.

Namun, jangan sampai terjadi pergeseran makna akan penggunaan hijab. Dimana tujuan utama berhijab adalah untuk menutupi aurat, dan merupakan suatu kewajiban untuk para wanita muslimah untuk berhijab. Dan jangan sampai seseorang menggunakan hijab dikarenakan *fashion* semata bukan karena untuk menjalankan kewajiban seorang wanita muslim. Dikarenakan masih banyak para *hijabers* yang menggunakan hijab hanya memperhatikan tampilan modis dan trendinya saja tanpa mempertimbangkan hijab yang dia pakai sudah sesuai dengan *sya'riat* agama atau belum.

Dengan banyak terlahirnya para perancang *fashion* hijab , acara *fashion* hijab di Indonesia pun semakin marak akhir-akhir ini. Salah satu acara *fashion* hijab di Indonesia yang dilaksanakan rutin setiap tahunnya adalah acara *Hijab Fashion Week*. Biasanya acara tersebut dilaksanakan di *exhibition hall* dan berlangsung selama beberapa hari bahkan sampai seminggu. Dan Bandung merupakan salah satu kota yang sering dijadikan tempat untuk melaksanakan acara tersebut.

Pada acara *Hijab Fashion Week* disamping adanya pagelaran busana hasil karya seni para perancang , biasanya sebelum pagelaran busana berlangsung, pada *area exhibition* biasanya diadakan acara *gathering*, di mana pengunjung dapat bertemu langsung dengan para perancang untuk bertanya-tanya atau untuk sekedar memberi selamat untuk acara yang akan berlangsung.

Para perancang fashion hijab yang mulai bermunculan saat ini akan lebih baik bila memiliki satu tempat sendiri yang dimana mereka dapat berkarya, berkumpul dan berdiskusi dengan satu sama lainnya . Tidak hanya sesama perancang namun bersama para *hijabers* atau penikmat *fashion* juga , yang dimana mereka bisa berkonsultasi dan berbagi ilmu tentang *fashion* hijab, atau pun melihat dan membeli hasil karya para perancang *fashion* hijab.

Dengan ini penulis ingin membuat proyek tugas akhir berupa Perancangan Interior *Hijab Fashion Center*. *Hijab Fashion Center* merupakan sebuah tempat di mana para perancang *fashion* hijab memiliki fasilitas yang tetap untuk mempertunjukkan hasil kreasinya, dan para *hijabers* atau penikmat *fashion* pun dapat menikmati hasil karya tersebut, dan tentunya menjadi konsumen di *hijab fashion center* ini dengan fasilitas *fashion exhibition*, *fashion runway* , *fashion boutique* dan *fashion café and lounge*. Dengan keunikan tersendiri, dimana *Hijab Fashion Center* yang memiliki fungsi *edutainment* yaitu *fashion hijab workshop* yang dimana para konsumen dapat belajar dan mendapat ilmu seputar *fashion* hijab maupun tata cara menggunakan hijab sesuai *sya'riat* agama.

1.2 Identifikasi Masalah

Kebutuhan akan sandang merupakan kebutuhan pokok bagi manusia. Apalagi zaman modern ini sandang bukan lagi sebatas untuk melindungi badan , namun sebagai ekspresi jati diri dari masing-masing individu.

Perkembangan fashion hijab di Indonesia saat ini sedang berkembang dan akan terus berkembang setiap tahunnya. Indonesia pun merupakan calon negara yang akan menjadi kiblat fashion hijab di dunia.

Saat ini banyak fashion designer yang memfokuskan dirinya untuk menjadi fashion hijab designer. Dengan banyak lahirnya fashion hijab designer, acara fashion hijab pun menjadi marak di kota – kota besar Indonesia.

Namun para fashion hijab designer ini masih banyak yang kurang edukasi akan tata cara berhijab yang sesuai dengan sya'riat agama islam. Masih banyak karya fashion hijab designer yang tidak sesuai dengan sya'riat islam.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang interior *Hijab Fashion Center* yang mampu memenuhi kebutuhan untuk berkreasi, meningkatkan dan mengembangkan jejaring para perancang *fashion hijab*?
2. Bagaimana merancang interior *Hijab Fashion Center* yang dapat memberi edukasi dan informasi trend fashion terbaru untuk para *hijabers* dan penikmat *fashion*?
3. Bagaimana merancang elemen interior *Hijab Fashion Center* yang mengadopsi budaya tanah air ?
4. Bagaimana merancang interior *Hijab Fashion Center* yang menerapkan sifat-sifat berhijab yang sesuai dengan *sya'riat* agama?

1.4 Ide/gagasan Perancangan

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka penulis mempunyai ide/gagasan perancangan sebagai berikut :

1. Merancang interior *Hijab Fashion Center* yang memiliki fasilitas edukasi dan komersial seperti *exhibition hall*, *workshop*, *fashion runway*, *boutique* dan

designer consultant yang dibutuhkan para perancang *fashion* hijab dan *hijabers* maupun penikmat *fashion* lainnya.

2. Merancang interior *Hijab Fashion Center* yang menarik dan nyaman agar para *hijabers* dan penikmat *fashion* tidak bosan untuk datang kembali ke *Hijab Fashion Center* tersebut.
3. Merancang interior *Hijab Fashion Center* dengan visualisasi nilai-nilai yang menggabungkan budaya tanah air dengan sifat-sifat berhijab yang sesuai dengan *sya'riat* agama.

1.5 Tujuan Perancangan

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan , tujuan penulis membuat proyek *Hijab Fashion Center* tersebut adalah untuk mengapresiasi hasil karya para perancang *fashion* hijab dan mawadahi kebutuhan para *hijabers* maupun penikmat *fashion* lainnya dalam seputar *fashion* hijab yang didominasi kaum hawa.

Dengan merancang interior *Hijab Fashion Center* yang memiliki fasilitas yang memadai dan merancang elemen interior yang mengadopsi budaya tanah air agar para perancang dan *hijabers* yang datang ke sana selalu ingat dan bangga dengan budaya tanah air yang tidak kalah dengan budaya luar. Dan menerapkan sifat-sifat berhijab yang sesuai dengan *sya'riat* dalam perancangan agar mencerminkan identitas hijab itu sendiri.

1.6 Manfaat Perancangan

Manfaat perancangan *Hijab Fashion Center* yang terbagi atas beberapa fungsi adalah sebagai berikut :

- Fungsi Edukasi :
 1. Memberikan masukan penting untuk para *interior designer* tentang bagaimana cara menggabungkan budaya tanah air dengan sifat-sifat hijab yang sesuai dengan *sya'riat* agama.

2. Memberikan masukan penting untuk para *interior designer* tentang kebutuhan yang dibutuhkan para perancang *fashion* hijab dan *hijabers* maupun penikmat *fashion* lainnya.
 3. Memberikan pengetahuan tentang berhijab yang sesuai dengan sya'riat islam.
- Fungsi Komersial :
 1. Memberikan ide atau gagasan untuk para pengusaha bahwa terdapat suatu tempat yang dapat dibuat dan diolah dengan baik.
 2. Memberi satu ide atau gagasan untuk para *hijab fashion designer* dan para penikmat *fashion* hijab bahwa ada tempat dimana apa yang mereka butuhkan ada disana.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup perancangan yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan yang dibutuhkan di *Hijab Fashion Center* ini diuraikan sebagai berikut:

1. Fashion Hijab Exhibition
2. Fashion Runway
3. Fashion Hijab Boutique
4. Fashion Hijab Workshop
5. Fashion Hijab Café & Lounge